

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kolerasional. Berdasarkan referensi dari Fraenkel dan Wallen bahwa jenis penelitian lain yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih ini disebut korelasi. Jenis penelitian ini dapat membantu membuat prediksi yang lebih cerdas. Penelitian kolerasional berupaya menyelidiki sejauh mana satu atau lebih jenis hubungan ada. Pendekatan ini tidak memerlukan manipulasi atau investasi dari pihak peneliti selain pemberian instrumen yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Secara umum, seseorang akan melakukan jenis penelitian ini untuk mencari dan mendeskripsikan hubungan yang mungkin ada diantara fenomena yang terjadi secara alami, tanpa mencoba dengan cara apapun untuk mengubah fenomena ini (Fraenkel, Jack R., Wallen, 2022). Metode dalam penelitian ini termasuk ke dalam metode deskriptif. Hal ini dinyatakan oleh Fraenkel dan Wallen bahwa penelitian korelasional juga terkadang disebut sebagai salah satu bentuk penelitian deskriptif karena menggambarkan suatu hubungan yang ada pada antar variabel. Studi deskriptif menggambarkan keadaan tertentu sebagai sepenuhnya dan secermat mungkin. Salah satu contoh terbaik penelitian deskriptif ditemukan dalam Botani dan zoologi, dimana setiap varietas spesies tumbuhan dan hewan dijelaskan dengan cermat informasi disusun kedalam kategori taksonomi yang berguna. Contoh studi deskriptif dalam pendidikan yaitu mengidentifikasi prestasi berbagai kelompok siswa. Berdasarkan hasil referensi diatas, metode korelasional pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan iklim organisasi dengan motivasi berprestasi pada atlet UKM tenis meja Universitas Siliwangi.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut sugiono (2017) Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (hlm.38). Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (Independen

Variabel) dan variabel terikat (Dependent variabel). Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas dan terikat.

- Variabel bebas (X) Iklim organisasi
- Variabel terikat (Y) Motivasi Berprestasi

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah “Generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”(hlm.118). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota UKM Tennis Meja Universitas Siliwangi dengan jumlah 25 anggota.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.(hlm.81). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti atau sebagian dari objek yang mewakili. Arikunto dan Riduwan (2014) mengatakan bahwa Sampel adalah bagian wakil populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.(hlm.8).

Penelitian ini menggunakan total sampling. Menurut sugiyono (2017) pengertian dari total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.(hlm.85). Maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 25 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara yakni masing-masing mengisi angket yang telah disediakan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting karena pengumpulan data nantinya akan dikelola dalam teknik analisis data. Menurut Sugiyono (2017, p. 137) mengemukakan bahwa “pengumpulan data dilakukan dalam baebagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara”.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, menurut Sugiyono (2017, p. 290) mengemukakan bahwa “observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan observasi yang digunakan bila penelitian berkaitan dengan prilaku manusia, proses kerja, fenomena alam alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur dilakukan ketika penelitian mengetahui secara pasti variabel mana yang sedang diamati”.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis menggunakan alat ukur sebagai media pengumpulan data. Menurut Nurhasan dan Abdul Narlan (2015) mengatakan, “Dengan alat ukur ini kita akan memperoleh data dari suatu objek tertentu, sehingga kita dapat mengungkapkan tentang keadaan suatu objek tersebut secara objektif” (hlm.3). Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini diperlukan suatu instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2017) instrumen penelitian adalah “Suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati” (hlm.102). Instrument yang digunakan berupa angket/kuesioner. Kuisisioner sebagai alat pengumpulan data digunakan karena dapat mengungkap fakta menurut pengalaman responden dan angket bersifat kooperatif, responden menyisihkan waktu untuk menjawab pernyataan secara tertulis sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh peneliti (Arikunto, 2019, p. 164). Pernyataan-pernyataan yang disusun terdiri dari dua komponen item, yaitu *favourable* (pernyataan positif) dan *unfavourable* (pernyataan negatif). Alasanya, agar responden membaca seluruh pernyataan secara seksama. Penempatannya harus dilakukan secara acak (*random*). Setiap item pada pernyaan tersebut memiliki empat pilihan jawaban, yaitu dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. 1. Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: (Arikunto, 2019, p. 164)

3.5.1 Instrumen Iklim Organisasi

Kisi-kisi angket mengenai iklim organisasi menurut infifada (2013) dalam I Gusti Ngurah Pranata dan I Wayan Mudiarta Utama (2019) menyatakan bahwa ada beberapa indikator iklim organisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Kisi-kisi Instumen Iklim Organisasi

Variabel	Dimensi	Indicator	No Butir	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Iklim organisasi	Kepemimpinan	Perilaku atau interaksi seorang pemimpin dalam mengkoordinasikan dan menggerakkan bawahan untuk mencapai tujuan oorganisasi	1,2	3,4
	Kepercayaan	Adanya sikap saling percaya antara ketua dan anggota dengan tetap mengembangkan dan mempertahankan hubungan yang penuh keyakinan dan kepercayaan	5,6	7,8
	Pembuatan keputusan bersama	Seluruh anggota organisasi harus diajak komunikasi dan konsultasi mengenai semua masalah dalam semua kebijakan	9,10	11,12

		organisasi yang relevan dengan kedudukan mereka dan berperan serta dalam pembuatan keputusan dan penetapan tujuan		
	Kejujuran	Suasana umum yang diliputi kejujuran dan keterus terang yang mewarnai hubungan antar anggota organisasi Dimana semua anggota mampu mengatakan apa yang ada dalam pikiran mereka	13,14	15,16
	Komunikasi	Anggota organisasi berhak mengetahui akan informasi yang berhubungan dengan tugas dan wewenang mereka	17,18	19,20
	Fleksibilitas	Anggota organisasi memiliki keotonomian dalam tugas masing-masing, serta memiliki kekuatan dan kebebasan untuk menyampaikan pendapat	21,22	23,24
	Risiko	Anggota menyadari risiko akan tugasnya dan tetap berkomitmen dengan loyal terhadap organisasi	25,26	27,28
	Tanggung jawab	Melakukan tugas rutin tanpa harus diberi tahu	29,30	31,32
	Toleransi	Dapat menghargai pendapat orang lain	33,34	35,36

		dan tidak menyalahkan secara berlebihan		
Jumlah			37	

3.5.2 Instrumen Motivasi

Instrumen motivasi dalam penelitian ini di adaptasi dari teori Tangkudung & Pelletier (2018). Kisi-kisi instrumen dalam Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 3. 3. Kisi-kisi Intrumen Motivasi

Variabel	Dimensi	Indicator	No Butir	
			Favorable	Unfavorable
Motivasi	Intrinsik	1. Fisik 2. Minat 3. Bakat 4. motif	1,2	3,4
	Ekstrinsik	1. lingkungan 2. keluarga 3. sarana dan prasarana 4. pelatih	5,6	7,8
Jumlah			9	

3.5.3 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Uji coba dilakukan pada sampel di luar populasi penelitian berjumlah 25 responden. Hasil uji coba instrumen dijelaskan sebagai berikut:

1) Validitas

Azwar (2019, p. 69) menyatakan validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment*. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* ($df = n-1$) pada pada taraf signifikansi 0,05 (Ananda & Fadli, 2018, p. 122). Jika $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid.

2) Reliabilitas

Azwar (2019, p. 81), menyatakan gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu proses pengukuran dapat dipercaya karena memiliki kesahihan hasil ukur. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sahih saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2019, p. 47). Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

- 1) Membuat distribusi frekuensi

Menghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing-masing tes, rumus yang digunakan:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = nilai rata-rata yang dicari

$\sum$ = sigma atau jumlah

n = jumlah atau sampel

- 2) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = simpangan baku yang dicari

n = jumlah sampel

$\sum$ = sigma atau jumlah

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

- 3) Menghitung varians dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah:

$$S^2 = \frac{\sum (x - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

S^2 = varians yang dicari

n = jumlah sampel

Σ = sigma atau jumlah

4) Menguji normalitas data dari setiap tes melalui perhitungan statistik uji *liliefors*

- Urutkan data dari sampel yang terkecil ke terbesar.
- Menghitung nilai rata-rata ($\bar{X}$) dan simpangan baku (s)
- Mengubah nilai X_i menjadi nilai baku z_i dengan rumus, $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$
- Buat kolom tabel Z yang diisi dengan Z_{tabel} sesuai dengan tabel kurva normal standar dari 0 ke z (Tabel Z)
- Tentukan nilai $F(z_i)$ berdasarkan tabel Z. Dengan cara : (1). 0,5000 - Z_{tabel} bila nilai Z negatif (-), (2). 0,5000 + Z_{tabel} bila nilai Z positif
- Tentukan nilai $S(z_i)$ yaitu nomor urut dibagi $N = \text{No. Urut} / N$
- Tentukan nilai $L_{0(\text{hitung})} = |F(z_i) - S(z_i)|$, nilai yang terbesar kemudian dibandingkan dengan nilai L_{tabel} (Lihat pada tabel nilai kritis Uji *Liliefors*)

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

5) Menguji homogenitas data setiap kelompok melalui perhitungan statistik F dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi F dengan taraf nyata (α) = 0,05 dan derajat kebebasan $dk = n - 1$, Apabila angka F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} distribusi $\left(F \leq F_{\frac{1}{2}\alpha}(V_1, V_2)\right)$, maka data-data dari kelompok tes itu homogen. $F_{\frac{1}{2}\alpha}(V_1, V_2)$ di dapat distribusi F dengan peluang $\frac{1}{2}\alpha$, sedangkan derajat kebebasan V_1 dan V_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut = n.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dari kedua data tersebut mempunyai varians yang sama atau homogen.
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dari kedua data tersebut tidak mempunyai varians yang sama atau tidak homogen.
- 6) Menghitung koefisien korelasi sederhana dengan menggunakan rumus *product moment* atau *spearman*. Jika data berdistribusi normal maka rumus yang digunakan adalah *Product Moment*, sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka rumus yang digunakannya *Spearman*.

Rumus *Product Moment*:

$$R_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi r Pearson

n = Jumlah Sampel/Observasi

x = Variabel Bebas

y = Variabel Terikat

Rumus *Spearman*:

$$r = 1 - \frac{b \sum b^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi yang dicari

b = Beda ranking

n = Jumlah sampel

- 7) Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi yang berfungsi mencari makna atau kesimpulan dari hubungan variabel X dengan variabel Y, maka hasil koefisien korelasi tersebut diuji dengan uji signifikans, dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika $t_{hitung} >$ pada t_{tabel} , maka antara iklim organisasi dengan motivasi berprestasi terdapat hubungan yang berarti atau signifikan.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka antara iklim organisasi dengan motivasi berprestasi tidak terdapat hubungan yang berarti atau signifikan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh dalam pengambilan data adalah sebagai berikut :

1. Membuat konsep penelitian sebelum memulai penelitian
2. Sebelum melaksanakan penelitian, diawali dengan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana kondisi UKM saat itu
3. Membuat pertanyaan sesuai dengan variabel dan sub variabel serta indikatornya
4. Melakukan uji validitas dan reabilitas pembuatan soal dalam google form
5. Memberikan pengarahan tentang pelaksanaan pengisian angket serta maksud dan tujuan penelitian
6. Melakukan penyebaran kuisioner/angket melalui *whatsapp group* berupa link *google form*
7. Pelaksanaan pengisian kuisioner/angket

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Siliwangi, yang beralamat di Jl. Siliwangi No.24 Kelurahan Kahuripan, Kec.Tawang, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaannya yaitu pada bulan April 2024. Penelitian ini dilakukan 1 kali pertemuan (1 kali tes), penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan korelasional.

Tabel 3. 4. Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan																			
		Maret				April				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Usulan Penelitian																				
2	Seminar Ujian Proposal																				
3	Pelaksanaan Penelitian Pengumpulan data Pengolahan data																				
4	Pelaporan Penyusunan Laporan- Laporan hasil penelitian																				
5	Sidang Skripsi																				